

DAFTAR PUSTAKA

- Adriesse, J.P. 1988. Nature and Management of Tropical Peat Soil. Soil Resources, Management and Conservation Service, FAO Land and Water Development Division. FAO. Rome. Pp. 50-52.
- Ahmad-Shah, A., M. Radzi-Abbas, and A.S. Mohd-Jamil. 1992. Characteristics of tropical peat under a secondary forest and an oil palm plantation in Selangor, Malaysia. Pp. 256-269. In: Proceedings of the 9th International Peat Congress. Uppsala, Sweden. Volume 1.
- Aksi Agraris Kanisius. 1993. Teknik Bercocok Tanam Jagung. Kanisius. Yogyakarta.
- Anderson, G. 1967. Nucleic acids, derivatives and organic Phosphates. pp. 67-90. In. A.D. Mc. Laren and G. H. Petersen (Eds.). Soil Biochemistry Marcel Dekker, New York.
- Astiko, W. 2008. Kesesuaian Jenis Kemasan, Suhu, Lama Penyimpanan Inokulum Komersial Jamur Mikoriza Tanah Vertisol Lombok. Program Studi Hama dan Penyakit Tanaman. Fakultas Pertanian. Universitas Mataram.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2008. Teknologi Budidaya Jagung. Bandar Lampung. 17 hlm.
- Barnito, N. 2009. Budidaya Tanaman Jagung. Suka Abadi. Yogyakarta. 96 hlm
- Basuki, Irya G., dan Sutikno. 2008. Pengaruh bobot isi gambut dan dosis kapur terhadap pertumbuhan tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt). Jurnal AGRYPEAT, Vol. 9 No.2, September 2008: 82 – 87. ISSN :1411 – 6782.
- Brundrett, M.C., N. Bougher, B. Dell, T. Grove, and N. Malajczuk. 1996. Working with Mycorrhizal in Forestry and Agriculture. Pirie Printers. Canberra
- Budianta, D. 2003. Strategi pengelolaan lahan rawa pasang surut untuk mendukung otonomi daerah di Sumatera Selatan. Makalah disampaikan pada seminar Lokakarya Nasional Ketahanan Pangan Dalam Era Otonomi Daerah. Palembang, 2-4 Maret 2003.
- Budianta, D. 2003. Strategi pemanfaatan hutan gambut yang berwawasan lingkungan. 2003

- Buol, S. W., F. D. Hole, and R. J. Mc Craken. 1980. Soil Genesis and Clasification. The Iowa State University Press: 157 pp.
- Burhanuddin. 2011. Asosiasi Jamur Mikoriza Arbuskula Dengan Preparat (*Combretocarpus rotundatus* Miq) Dan Jelutung (*Dyera lowii* Hook) Di Lahan Gambut. Disertasi. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada
- Chariatma, Andhy. 2008. Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk Kandang Kotoran Ayam dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L). Universitas Andalas Padang.
- Daniels B,A., & J.M. Trappe. 1980. Factors affecting spore germination of the vesicular-arbuscular mycorrhizal fungus, *Glomus epigaeus*. *Mycology* 72:457- 463.
- Delvian, 2006. Optimalisasi Daya Tumbuh Tanaman terhadap Daya Dukung Perkembangbiakan Jamur Mikoriza. Institut Teknologi Surabaya. Surabaya
- Dighton, J. 2003. Fungi in ecosystem processes, p. 99-100. In: J.W. Bennett and Paul A. Lemke (Eds.). *Mycology Series*. Marcel Dekker Inc.
- Dohong, S. 1999. Peningkatan Produktivitas Tanah Gambut yang Disawahkan dengan Pemberian Bahan Amelioran Tanah Mineral Berkadar Besi Tinggi. Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor. 171 halaman.
- Driessen, P.M. 1978. Peat soils.pp. 763-779. In: IRRI. Soil and rice.IRRI. Los Banos. Philippines.
- Driessen, P.M. and Soeprahardjo 1974.Organic soil.In: Soil for Agricultural expansion in Indonesia. ATA 106 Buletin.Soil Reseach Institute Bogor.
- Fakuara, Y.M. 1988. Mikoriza, Teori dan Kegunaan dalam Praktek. Institut Pertanian Bogor.
- Farnham D.E., G.O. Benson., R. B. Pearce. 2003. Corn Perspective and Culture In Corn : Chemistry and Technology. White. P. J. And L. A. Jhonson (eds). 892p.
- Gunawan AW.1993. Mikoriza Arbuskular. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat. IPB.

- Hagin, J. and B. Tucker. 1982. Fertilization of dry land and irrigated soil. Springer-Verlag. Berlin Heidenberg.p.70-95
- Halstead, R.L. and R.B. McKercher. 1975. Biochemistry and cycling of phosphorus. In E.A. Paul and A.D. McLaren (Eds.) Marcel Dekker, New York, pp 31-63. Soil Biochemistry.
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta. 268 hal.
- Hartatik W., I.G.M. Subiksa, dan A.I. Dairiah. 2011. Sifat Fisik dan Kimia Tanah Gambut. Balai Penelitian Tanah. Bogor. 45-56 hal.
- Hartatik, W. dan D.A. Suriadikarta. 2006. Teknologi pengelolaan hara lahan gambut. Dalam I. Las (Ed.). Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Hartoyo, B., M. Ghulamahdi, L.K. Darusman, S.A. Aziz, dan I. Mansur. 2011. Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada Rizosfer Tanaman Pegagan (*Centella asiatica* L) Urban. J. Litri 17 (1) : 32- 40.
- Hermawan H., A Muin dan RS Wulandari. 2015. Kelimpahan Fungi Mikoriza Arbuskula Pada Tegakan Ekaliptus (*Eucalyptus Pellita*) Berdasarkan Tingkat Kedalaman Di Lahan Gambut. Jurnal Hutan Lestari 3(1) : 124-132
- Husin, E.F. dan R.S. Marlis. 2000. Aplikasi Cendawan Mikoriza Arbuskular sebagai Pupuk Biologi pada Pembibitan Kelapa Sawit. Dalam Prosiding Seminar Nasional BKS PTN Wilayah Indonesia Barat. FP USU. Medan.
- Ida, H., dan K, Kramadibrata. 2002. Identifikasi Jamur Mikoriza Arbuskula pada Rizosfer Tanaman Jagung Manis di Jawa. Jurnal Floribunda 2 (2): 33-37. Bogor.
- Imas, T., S.H. Ratna, W.G. Agustin., dan Y. Setiadi. 1989. Mikrobiologi Tanah. Bahan Pengajaran. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi. Pusat Antar Universitas Bioteknologi IPB. Yokyakarta. 178 hlm.
- Iriany R.N, S Sujiprihati, M. Syukur, J. Koswara, M. Yunus, 2011. Evaluasi daya gabung dan heterosis lima galur jagung manis (*Zea mays* var: *Saccharata*) hasil persilangan diallel. J. Agron. Indonesia 39(2): 103-111.

- Islami, T dan W. H. Utomo. 1995. Hubungan Tanah, Air dan Tanaman. Ikip Semarang Press. Semarang. 297 hlm.
- Istomo. 2006. Kandungan Fosfor Dan Kalsium Pada Tanah Dan Biomassa Hutan Rawa Gambut. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*. 7(3):40-57
- Jali, D.D. 1999. Nitrogen Mineralization, Litter Production and Cellulose Decomposition in Tropical Peat Swamps. PhD Thesis. University of London. 393 p.
- Kartika, E.. 2006. Tanggapan pertumbuhan, serapan hara dan karakter morfologi terhadap cekaman kekeringan pada bibit kelapa sawit yang bersimbiosis dengan FMA. (Disertasi). Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Kurnain, A. 2005. Dampak Kegiatan Pertanian dan Kebakaran atas Watak Gambut Ombrogen. Disertasi Program Pascasarjana UGM. Yogyakarta.
- Lakitan, B. 1996. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Limin, S. H. 2006. Pemanfaatan Lahan Gambut dan Permasalahannya. Workshop Gambut. Kerjasama antara Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat. CIMTROP. Universitas Palangkaraya.
- Maas, A. 1993. Perbaikan kualitas gambut dan serapan fosfat. Dalam: Prosiding Seminar Nasional Gambut II. Tri Utomo, S dkk., (Eds). HGI-BPPT Jakarta 13-14 Januari 1993.
- Maas, A. 1997. Pengelolaan lahan gambut yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. *Jurnal Alami* 2(1):12-16.
- Maftu'ah E dan Indrayati L. 2013. The Use of Biochar To Improve Soil Properties and Growth Paddy in Peatland. *Agrivita* Volume 35 No. 3. ISSN : 0126-0537
- Maftu'ah E. 2012. Ameliorasi Lahan Gambut Terdegradasi dan Pengaruhnya terhadap Produksi Tanaman Jagung Manis. [Disertasi]. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Mario, M.D. dan S. Sabiham. 2002. Penggunaan tanah mineral yang diperkaya oleh bahan berkadar Fe tinggi sebagai amelioran dalam meningkatkan produksi dan stabilitas gambut. *Jurnal Agrotekso* 2(1):35-45.

- Marschner, H. 1986. Mineral Nutrition of Hogher Plants. Acc Press. Harcourt Jovanovich Publishers. London, San Diego, New York, Berkeley, Boston, Sydney, Tokyo, Toronto. 673 p
- Marschner, H. 1992. Mineral Nutrition in Higher Plant. Academic Press Inc, London
- Masganti. 2003. Kajian Upaya Meningkatkan Daya Penyediaan Fosfat dalam Gambut Oligotrofik. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 350 hal.
- Mindawati N., A. Indrawan, I. Mansur, dan O. Rusdiana. 2010. Analisis Sifat-sifat Tanah di Bawah Tegakan *Eucaplitus urograndis*. Jurnal Tanaman Hutan. 3(1):13-22.
- Mosse, B. 1981. Vesicular-arbuscular Mycorrhizal Research for Tropical Agriculture. Res. Bull. 82p.
- Mutalib, A.A, J.S. Lim, M.H. Wong, and L. Koonvai. 1991. Characterization, distribution and utilization of peat in Malaysia. In Proc. International Symposium on Tropical Peatland. 6-10 May 1991, Kuching, Serawak, Malaysia.
- Najiyati, S., L. Muslihat, dan I.N.N. Suryadiputra. 2005. Panduan Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan. Project Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International-Indonesia Programme and Wildlife Habitat Canada, Bogor.
- Najiyati,S., Danarti. 1992. Palawija Budidaya dan Analisis Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Nasahi, C. 2010. Peran Mikroba dalam Pertanian Organik. Fakultas Pertanian. Universitas Padjadjaran. Bandung
- Nasution, R.M., T. Sabrina, Fauzi. 2014. Pemanfaatan Jamur Pelarut Fosfat dan Mikoriza Untuk Meningkatkan Ketersediaan dan Serapan P Tanaman Jagung Pada Tanah Alkalin. Jurnal Online Agroekoteknologi Vol.2, No. 3: 1003-1010.
- Noor M. 2001. Pertanian Lahan Gambut. Potensi dan Kendala. Kanisius. Yogyakarta.

- Nuhamara, S.T., 1994. Peranan mikoriza untuk reklamasi lahan kritis. Program Pelatihan Biologi dan Bioteknologi Mikoriza.
- Nurhalimah S., S Nurhatika dan A Muhibuddin. 2014. Eksplorasi Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) Indigenous pada Tanah Regosol di Pamekasan, Madura. Jurnal Sains dan Seni Pomits 3:30-34
- Nurhayati. 2012. Infektivitas Mikoriza pada Berbagai Jenis Tanaman Inang dan beberapa Jenis Sumber Inokulum. J. Floratek 7 : 25
- Osaki, M., Nobuyuki, T. (2016). Tropical Peatland Ecosystems. Research Faculty of Agriculture Hokkaido University SapporoJapan. Springer Tokyo. Heidelberg New York. Dordrecht London Springer Japan.
- Pangaribuan, N. 2014. Penjaringan Cendawan Mikoriza Arbuskula Indigenous dari Lahan Penanaman Jagung dan Kacang Kedelai pada Gambut Kalimantan Barat. Jurnal Agro. 1(1) : 50 - 60. Sumedang.
- Paul, E.A. dan F. E. Clark, 1996. Soil Microbiolgy and Biochemistry. Second Edition. Academic Press. San Diego. 300 p.
- Puspitasari D., K. Indah dan H. Anton. 2012. Eksplorasi Vesicular Arbuscular Mycorrhiza (VAM) Indigenous pada Lahan Jagung Sampang Madura. J. Sains dan Seni ITS Surabaya 1 (2). September 2012.
- Rabenhorst, M. C. and D. Swason. 2000. Histosol. in: Sumner, E. M., (ed).Handbook of Soil Science. University of Georgia, Washington, D.C. Hal 183-209.
- Rachim, A. 1995. Penggunaan Kation-kation Polivalen dalam Kaitannya Dengan Ketersediaan Fosfat untuk Meningkatkan Produksi Jagung pada Tanah Gambut. Disertasi. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Radjagukguk, B. 2000. Perubahan sifatsifat fisik dan kimia tanah gambut akibat reklamasi lahan gambut untuk pertanian. Dalam. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan 2(1): 1-15.

- Radjagukguk, B. 2001. Perspektif Permasalahan dan Konsepsi Pengelolaan Lahan gambut Tropika untuk Pertanian Berkelanjutan. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Rao ,Subba, N.S (1994), Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan, UI Press, Jakarta.
- Reddy KR and RD DeLaune. 2008. The Biogeochemistry of Wetlands; Science and applications, 779. CRC Press. New York, USA.
- Riadi, Indah Putri. 2009. Pengaruh Intensitas Cahaya Matahari Terhadap Pertumbuhan Jenis Shorea Parvifolia dan Shorea Leprosula. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Roslaini, R dan N. Sumarni. 2009. Pemanfaatan Mikoriza dan Aplikasi Pupuk Anorganik pada Tumpang Sari Cabai dan Kubis di Dataran Tinggi. J. Hort. 19(3):313-323
- Rukmana R. 1997. Usaha Tani Jagung. Penerbit Kanisius. Jogjakarta
- Sabiham, S. 2000. Kadar air kritis gambut Kalimantan Tengah dalam kaitannya dengan kejadian kering tidak balik. J. Tanah Tropika.11:21-30.
- Sabiham, S. 2006. Pengelolaan Lahan Gambut Indonesia Berbasis Keunikan Ekosistem. Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Pengelolaan Tanah. Fakultas Pertanian IPB Bogor, 16 September 2009.107 hlm.
- Sabiham, S., T.B. Prasetyo, and S. Dohong. 1997. Phenolic acid in Indonesian peat. Pp. 289-292. In Rieley and Page (Eds). Biodiversity and Sustainability of Tropical Peat and Peatland. Samara Publishing Ltd. Cardigan. UK.
- Sabiham, Suwondo, S. Sumardjo, dan Bambang P. (2010). Analisis Lingkungan Biofisik Lahan Gambut Pada Perkebunan Kelapa Sawit. J. Hidrolitan. Vol. 1:3. 20-28.
- Safir, G. R. dan Duniway, J. W. 1982. Evaluation of plant response to colonization by vesicular-arbuscular mycorrhizal fungi (environmental variables). In Schenck, N. C. (eds). Method and Principles of My-corrhizal Research. APS Press. The American Phytopathological Socie-ty. St. Paul. Minnesota.

- Saragih ES. 1996. Pengendalian asam-asam fenolat meracun dengan penambahan Fe (III) pada tanah gambut dari Jambi, Sumatera. Tesis. Program Pascasarana IPB. Bogor.
- Sastrahidayat, I. R. 2005. Aplikasi Pupuk Hayati Mikoriza (VAM) pada Tanaman Bawang-bawangan dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Serangan *Alternaria porri*. Laporan Penelitian. Faperta Unibraw. Malang.
- Setiadi Y. 2001. Optimalisasi Penggunaan Mikoriza Arbuskula dalam Rehabilitasi Lahan-Lahan Kritis. "Workshop Mikoriza untuk Pertanian Organik dan Rehabilitasi Lahan Kritis". Balitsa, Lembang
- Sieverding, 1991. Vesicular Arbuscular Mycorrhizal Management in Tropical Agroecosystem. GTZ GmbH. Eschborn, Republic of Germany.
- Sitompul, S. M. dan Guritno, B. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM Press: Yogyakarta
- Smith, S.E & D.J. Read. 1997. Mycorrhizae Symbiosis. Second edition. Academic Press Ammoccout brace and Company Publisher. New York, pp : 120 -160.
- Smith, S.E. and D.J Read. 1997. Mycorrhizal symbiosis. Second edition. Academic Press. Harcourt Brace & Company Publisher. London. Pp. 32- 79.
- Solaiman, M. Z. & H. Hirata. 1995. Effect of indigenous arbuscular mycorrhizal fungi in paddy fields on rice growth and NPK nutrition under different water regimes. Soil Sci. Plant Nutr. 41(3) : 505 – 514.
- Soepardi G, S Surowinoto. 1992. Pemanfaatan Tanah Gambut Pedalaman, Kasus Bereng Bengkel. Seminar Lahan Pertanian se Kalimantan di Palangkaraya, 11- 14 November 1992.
- Spark, K.M., J.D. Wells, and B.B. Johnson. 1997. The interaction of humic acid with heavy metals. Aus. J. Soil Res. 35(1):89-101.
- Stevenson, F.J. and A. Fitch. 1986. Reactions with organic matter. In: J.F. Loneragan, A.D. Robson, and R.D. Graham (Eds.). Copper in Soil and Plants. Academic Press. Sydney.

- Suciati F., Anwar S., Dadang., Aviantara DB., Widyastuti. 2016. Pengaruh Pemberian Pestisida terhadap Transformasi Asam Fenolat serta Produksi CO₂ dan CH₄ pada Tanah Gambut. *Jurnal Tanah dan Iklim* Vol. 40 No. 1, Juli 2016: 11-22.
- Suhardi. 1989. *Pedoman Kuliah Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA)*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. 178 hlm
- Suhardjo, H. & I.P.G. Widjaja-Adhi. 1976. Chemical characteristics of the upper 30 cms of peat soil from Riau. *ATA 106. Bull*, 3: 74-92. Siol Res Inst. Bogor.
- Sulaeman, Suparto dan Eviati. 2005. *Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk*. Diedit oleh: Prasetyo, B.H., D. Santoso dan L.R. Widowati. Balai Penelitian Tanah, Bogor. 136 hlm
- Supriyo, A. 2006. *Dampak Penggenangan, Pengatusan dan Amelioran Terhadap Sifat Kimia dan Hasil Padi Sawah (Studi Kasus Pangkoh, Kalimantan Tengah)*. Disertasi. Program Pascasarjana. UGM. Yogyakarta.
- Suryanto, 1994. *Improvement of the P Nutrient Status of Tropical Ombrogenous Peat Soils from Pontianak, West Kalimantan, Indonesia*. Phd Thesis. Universiteit Gent. 216 p.
- Talanca, Haris. 2010. *Status Cendawan Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) Pada Tanaman*. Prosiding Pekan Serealia Nasional. 354-357.
- Tan, K.H. 1998. *Principles of Soil Chemistry*. 3 rd Ed. Marcel Decker, Inc. New York.
- Vahdat E, F Nourbakhsh and M Basiri. 2012. Lignin content of range plant residues controls N mineralization in soil. *Soil Biology and Biochemistry* 47, 243–246.
- Van der Gon, H.A.C.D. and H.U. Neue. 1995. Influence of organic matter incorporation on the methane emission from wetland rice field. *Global Biogeochem. Cycles* 9:11- 22.
- Wahyunto, S. Ritung, Suparto dan H. Subagjo. 2005. *Sebaran Gambut dan Kandungan Karbon di Sumatera dan Kalimantan*. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Bogor: Wetlands International-Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada.
- Warisno, 1998. *Budidaya Jagung Hibrida*. Kanisius. Yogyakarta

Widiastuti, H dan Kramadibrata. 1993. Identifikasi Jamur Mikoriza Arbuskular di Beberapa Kebun Kelapa Sawit di Jawa Barat. Menara Perkebunan, 61 (1) : 13-19.

Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan Dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta. 269 hal.

Winarso, S.2005. Kesuburan Tanah:Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava media. Jogjakarta. 269 hal.